

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat distorsi kognitif pada *emerging adults* pelaku judi slot *online* berada pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaku judi slot *online* dalam kelompok usia tersebut cenderung memiliki keyakinan irasional yang kuat bahwa hasil perjudian dapat dikendalikan oleh keberuntungan, kemampuan pribadi, maupun pengalaman berjudi sebelumnya. Analisis menunjukkan bahwa sebagian besar dimensi memiliki skor diatas rata-rata, kecuali dimensi *predictive control* yang berada dibawah rata-rata. Dimensi *interpretative bias* memiliki nilai rata-rata tertinggi, diikuti oleh dimensi *illusion of control*, *gambling expectancies*, dan *inability to stop gambling*, sedangkan *predictive control* memiliki nilai rata-rata terendah. Tingginya skor pada dimensi *interpretative bias* menunjukkan kecenderungan pelaku untuk menafsirkan kemenangan sebagai hasil kemampuan pribadi, yang memperkuat kecenderungan terus berjudi meskipun mengalami kerugian.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi tertinggi pada *interpretative bias*. Penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji

variabel lain, seperti *religiosity*, yang dapat memengaruhi distorsi kognitif pada perjudi.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distorsi kognitif pada *emerging adults* berada pada tingkat tinggi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek pada kelompok remaja guna melihat pola distorsi kognitif pada tahap perkembangan yang lebih awal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan status pernikahan sebagai data demografis tambahan guna memperkaya analisis karakteristik individu yang berkaitan dengan distorsi kognitif.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Pelaku judi slot *online*

Diharapkan untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap adanya distorsi kognitif dengan merefleksikan dampak negatif yang ditimbulkan, terutama pada aspek psikologis, sosial, dan ekonomi pribadi maupun keluarga dengan mempertimbangkan alternatif lain dalam menghadapi tekanan hidup tanpa bergantung pada aktivitas berjudi serta mempertimbangkan untuk mencari bantuan profesional jika mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku berjudi.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat aktif membangun komunikasi terbuka dengan anak. Orang tua berperan penting dalam memberikan arahan, dukungan emosional, dan mendorong anak untuk merefleksikan dampak perjudian terhadap kondisi psikologis dan finansial di masa yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan sosial, menciptakan lingkungan yang sadar akan risiko judi slot *online*, dan turut memberikan pengawasan bersama untuk mencegah aktivitas judi slot *online*. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk tidak menormalisasikan perilaku perjudian dalam lingkungan sosial.

4. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk melaksanakan program jangka panjang berupa edukasi mengenai risiko judi slot *online*. Selain itu, pemerintah juga perlu menyediakan akses terhadap layanan dukungan psikologis bagi individu yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku berjudi.